

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa tampilan yang kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>1</sup>

Sedangkan makna dari deskriptif menurut KBBI adalah suatu penelitian yang menggambarkan data atau informasi apa adanya sesuai dengan yang ada dilapangan.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan yang diungkapkan dengan bahasa lisan atau tertulis tanpa adanya suatu rekayasa.

#### **B. Fokus dan Ruang Lingkup**

##### **1. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada kreativitas guru MI Raudlatul Mubtadiin dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas V

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. Moleong, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Preaktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Cet. XV, hlm. 22.

pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada kreativitas guru Bahasa Indonesia serta kreativitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Radlatul Mubtadi'in Kaliaman, Kembang, Jepara.
- b. Kreativitas guru dalam mengembangkan keterampilan berfikir kreatif siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Mubtadi'in Kaliaman Kembang Jepara.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang menyatakan dari mana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh merupakan kata-kata atau suatu tindakan serta dokumen-dokumen yang menjadi data tambahan.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang diperlukan dalam penelitian. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipan dan non partisipan di kelas V MI Raudlatul Mubtadiin. Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara bebas.

Data yang diperoleh peneliti adalah data hasil observasi, data hasil wawancara dengan guru dan siswa serta dokumentasi.

Adapun narasumber yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MI Raudlatul Mubtadiin Kaliaman Kembang Jepara
- b. Guru Mapel Bahasa Indonesia kelas V di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliaman Kembang Jepara
- c. Siswa-siswi Kelas V di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliaman Kembang Jepara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang bagi penyusunan skripsi ini. Data ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti silabus, RPP, Program Tahunan dan Program semesteran dan data-data mengenai peserta didik.

### **d. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi ataupun data dari narasumber. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan

oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan untuk meneliti keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

Adapun wawancara yang dipilih peneliti yaitu wawancara yang berstruktur dan wawancara bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai sebagai berikut:

- Kamim Winarno selaku Kepala sekolah MI Raudlatul Mubtadiin.
- Nine Mufawazah selaku guru Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Mubtadiin.
- Beberapa siswa kelas V MI Raudlatul Mubtadiin.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu proses pengamatan sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang nyata atau situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik berupa peristiwa ataupun buatan. Tujuan yang lain adalah untuk mengukur

perilaku kelas baik perilaku pendidik ataupun peserta didik.<sup>2</sup>

Jenis obsevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan di mana observer ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan observasi non partisipan yaitu observer tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatn harian dan masih banyak lagi.<sup>3</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini didapat dari buku catatan buku catatan harian siswa.

e. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data tidak terlepas dari penelitian kualitatif karena terkait dengan derajat kepercayaan yang dilakukan. Untuk menentukan suatu validitas data diperlukan suatu tehnik

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet. IV, hlm. 152-158

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Preaktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Cet. XV, hlm. 201.

pemeriksaan. Diperlukannya suatu validitas data merupakan faktor penting dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa data dalam penelitian. Yaitu tehnik keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Yaitu peneliti membandingkan data dari hasil observasi dan data dari hasil wawancara
2. Triangulasi dengan metode yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda. Yaitu peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dengan guru dan siswa.<sup>4</sup>

#### **f. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti perlu menentukan tehnik analisis terlebih dahulu. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian di

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Cet. XV, hlm. 25

lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berikutnya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan uraian teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan pada penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam susunan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 142-145.